

STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF UNTUK MENINGKATKAN PARTISIPASI SISWA DALAM PENDIDIKAN JASMANI DAN OLAHRAGA

Irgi Iksan Mulyana¹, Hilma Shofiyah², Dani Komara³, Burhan Hambali⁴

¹Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia.

¹E-mail : Irgi23@upi.edu

ABSTRAK

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) adalah mata pelajaran kurikulum untuk SD, SMP, dan SMA yang menitik beratkan pada penerapan ilmu yang telah dipelajari melalui aktivitas jasmani. Pembelajaran Aktif merupakan strategi pembelajaran aktif dan keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pengajaran. Partisipasi Aktif melibatkan siswa dalam kerja kelompok, diskusi, dan interaksi sosial, memungkinkan mereka untuk belajar bekerja. Penelitian ini menggunakan *metode systematic literature review (SLR)* untuk mengumpulkan dan menganalisis literatur yang relevan tentang Strategi Pembelajaran Aktif untuk meningkatkan Partisipasi Siswa dalam pendidikan jasmani dan olahraga. Penelitian ini menggunakan artikel Google Scholar dan jurnal yang dikutip sebagai referensi. Studi ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif, Teams Games Tournament, di sekolah dasar Jepang dapat meningkatkan partisipasi siswa. Penelitian ini memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan pendidikan Jepang dengan memasukkan metode pengajaran yang inovatif, termasuk praktik pedagogis, pembelajaran holistik, hubungan emosional, dan lingkungan yang mendukung. Studi ini juga menemukan bahwa penggunaan berbagai strategi pembelajaran kooperatif, seperti STAD, Jigsaw, dan TGT, dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan *rounders*. Dalam pendidikan jasmani dan olahraga, strategi tersebut dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan memperkuat pemahaman konsep-konsep yang diajarkan. Contohnya termasuk diskusi kelompok, permainan simulasi, dan proyek kolaboratif. Dengan memberikan pengalaman langsung dan interaktif, siswa lebih cenderung terlibat dan mempertahankan informasi dengan lebih baik. Hal ini dapat memotivasi siswa untuk belajar dan meningkatkan hasil pembelajaran mereka secara keseluruhan.

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran Aktif, Partisipasi Aktif, Pendidikan Jasmani.

PENDAHULUAN

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) merupakan mata pelajaran kurikulum untuk satuan SD, SMP, dan SMA yang menitik beratkan pada penerapan ilmu yang telah dipelajari melalui aktivitas jasmani. Menurut Hartono dkk (2013: 2), pendidikan jasmani pada hakikatnya adalah program pendidikan yang menggunakan aktivitas jasmani untuk memperbaiki kondisi jasmani dan menghasilkan perubahan menyeluruh pada kualitas seseorang: jasmani, rohani, dan emosi. Dalam pembelajaran PJOK, diperlukan strategi pembelajaran yang aktif agar meningkatkan partisipasi siswa dalam setiap kegiatan pembelajaran.

Hake (1998) menyatakan bahwa pembelajaran aktif merupakan pendekatan yang menekankan pada interaksi siswa dengan materi pelajaran dan dengan siswa lainnya. Melalui diskusi, eksperimen, dan pemecahan masalah, siswa secara aktif terlibat dalam membangun pemahaman dan keterampilan (Putro Utomo, 2018). Konteks pentingnya partisipasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran melibatkan pemahaman akan peran aktif siswa dalam proses belajar.

Strategi pembelajaran aktif bukanlah sebuah ilmu dan teori tetapi merupakan salah satu strategi partisipasi siswa sebagai subjek didik secara optimal sebagai siswa mampu merubah dirinya (tingkah laku, cara berfikir dan bersikap) secara lebih efektif. Keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pengajaran yang diharapkan adalah keterlibatan secara mental (intelektual dan emosional) yang dalam beberapa hal diikuti sebuah keaktifan fisik. “ Sehingga siswa benar-benar berperan dan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, dengan menempatkan kedudukan siswa sebagai subjek dan sebagai pihak yang penting dan merupakan inti dalam kegiatan belajar mengajar”. Pada hakikatnya konsep ini adalah mengembangkan keaktifan proses belajar mengajar baik dilakukan guru atau siswa. Jadi dalam strategi pembelajaran aktif tampak jelas adanya guru aktif mengajar disatu pihak dan siswa aktif belajar dilain pihak. Konsep ini bersumber dari teori kurikulum yang berpusat pada anak (Solihatini, 2011).

Prinsip dasar pembelajaran aktif adalah mendorong partisipasi aktif siswa dalam proses Pembelajaran. Siswa tidak hanya menjadi pendengar pasif, tetapi juga terlibat secara langsung Dalam kegiatan seperti berdiskusi, melakukan penelitian, berkolaborasi dalam kelompok, atau Melakukan eksperimen. Dengan partisipasi aktif, siswa memiliki kesempatan untuk berpikir, Bertanya, dan menciptakan pemahaman mereka sendiri (Ningsih, 2020). Dengan partisipasi yang aktif, siswa diajak untuk berpikir secara kritis dan menganalisis informasi. Mereka diajak untuk menyusun argumen, memecahkan masalah, dan mengambil keputusan yang baik. Hal ini membantu mengembangkan keterampilan berpikir kritis yang penting untuk kehidupan sehari-hari dan masa depan siswa. Partisipasi aktif melibatkan siswa dalam kerja kelompok, diskusi, dan interaksi sosial. Ini memungkinkan mereka untuk belajar bekerja sama, menghargai pendapat orang lain, membangun komunikasi efektif, dan mengembangkan keterampilan sosial yang penting dalam kehidupan bermasyarakat. Dalam pembelajaran yang melibatkan partisipasi aktif, siswa didorong untuk mengambil tanggung jawab atas pembelajaran mereka sendiri. Mereka diberikan kesempatan untuk memecahkan masalah, mencari sumber daya, dan mengelola waktu mereka. Hal ini membantu memupuk kemandirian dan keterampilan pemecahan masalah yang esensial dalam kehidupan siswa (Surayya et al., 2014). Dengan memperhatikan strategi pembelajaran aktif ini, seorang guru dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK)

METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan Systematic Literature Review (SLR). Kajian literature atau penelitian kepustakaan (literature review) adalah penelitian yang meninjau dan mengkaji secara kritis gagasan, atau temuan yang terdapat didalam literature yang berorientasi akademik serta merumuskan kontribusi teoritis dan metodologisnya untuk topik tertentu (Imam M, 2010). Pendekatan ini bertujuan untuk mengumpulkan, mengkaji semua bukti yang tersedia tentang Strategi Pembelajaran Aktif untuk Meningkatkan Partisipasi Siswa dalam Pendidikan Jasmani dan Olahraga. Artikel atau jurnal yang sesuai dengan kriteria diambil untuk selanjutnya dianalisis. Dalam mencari dan mengumpulkan data terkait topik yang diangkat mengenai pendidikan jasmani dengan menggunakan artikel jurnal pada google

scholar menggunakan kalimat pencarian "Strategi Pembelajaran Aktif untuk Meningkatkan Partisipasi Siswa dalam Pendidikan Jasmani dan Olahraga". Sumber jurnal yang dijadikan sebagai referensi diperoleh pada google scholar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan enam sumber artikel jurnal yang telah ditetapkan memenuhi kriteria, adapun keterangan hasil penelitiannya sebagai berikut :

Tabel 1. Persentase Laki -Laki dan Perempuan

NO	JUDUL	PENELITI	HASIL
1	Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament untuk Meningkatkan Partisipasi Belajar Siswa	Muhammad Luqman Zulfikar dan Dian Budiana	Hasil survey dan pembahasan penelitian ini menyimpulkan bahwa Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Teams Games Tournament pada mata pelajaran Pendidikan jasmani dapat meningkatkan partisipasi belajar siswa kelas 5 Sekolah Dasar.
2	Integrasi Cerita dan Gerakan Fisik untuk Meningkatkan Partisipasi Aktif Siswa PAUD dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Olahraga (2023)	dr. Dian ayu zahraini	Hasil penelitian ini banyak memberikan kontribusi secara signifikan terhadap perkembangan pendidikan jasmani dan olahraga dengan memperkenalkan pendekatan inovatif yang menggabungkan elemen narasi dengan gerakan. Dengan membahas keterlibatan, pembelajaran holistic (Astarin et al., 2023; Farini & Rohita, 2023; Samu, 2023), hubungan emosional, dan dampak jangka panjang, penelitian ini mampu memajukan pemahaman lapangan tentang praktik pedagogi yang efektif.
3	Pengaruh penerapan soccer like games terhadap partisipan aktif siswa dalam pembelajran pjok materi sepak bola (Studi pada kelas X	Rahmanandika Khafid Nurlian dan Hari Wisnu	Berdasarkan hasil penelitian sesuai siswa melakukan Penerapan permainan soccer like games yang diberikan kepada siswa kelas X SMA N 1 Balen Kec. Balen Kab. Bojonegoro menunjukkan adanya peningkatan partisipasi aktif siswa

	di SMA Negeri 1 Balen, Bojonegoro)		dalam pembelajaran PJOK yaitu sebesar 46% sehingga dapat dikatakan bahwa dengan penerapan soccer like games terlihat dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran PJOK.
4	Model pembelajaran peer teaching dalam pembelajaran pendidikan jasmani (2018)	Iyan nurdiyan	Model pembelajaran peer teaching adalah suatu penanda yang umum digunakan untuk menggambarkan strategi dan model mengajar yang memfasilitasi siswa untuk belajar dengan teman sebayanya. Model pembelajaran peer teaching adalah sebuah strategi mengajar yang mempunyai kemampuan proses transfer pengetahuan yang baik.
5	Pengaruh Strategi Model Kooperatif terhadap Peningkatan Partisipasi dan Hasil Belajar Manipulatif Siswa Perempuan dalam Pendidikan Jasmani di SD	Giat Akbar Maulana, Mustika Fitri, Tite Juliantine.	Hasil dari penelitian Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan model pembelajaran kooperatif dengan strategi model STAD berpengaruh meningkatkan hasil belajar manipulatif siswa perempuan dengan rata-rata hasil belajar manipulatif meningkat sebesar 9. 25, Jigsaw berpengaruh meningkatkan hasil belajar manipulatif siswa perempuan dengan rata-rata hasil belajar manipulatif meningkat sebesar 17. 381, dan TGT berpengaruh meningkatkan hasil belajar manipulatif siswa Perempuan dengan rata-rata hasil belajar manipulative meningkat sebesar 16.391. disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan pengaruh dari ketiga strategi pembelajaran kooperatif terhadap partisipasi

siswa perempuan, sehingga dapat dikatakan bahwa ketiga strategi ini memiliki efek yang sama dalam meningkatkan partisipasi siswa perempuan. Namun, pada hasil pembelajaran manipulatif ada perbedaan dalam efek dari tiga strategi pembelajaran kooperatif ini, di mana strategi STAD memberikan efek terbaik pada hasil belajar manipulatif untuk siswa perempuan, diikuti oleh strategi TGT dan strategi Jigsaw.

6 Penerapan Model-Model Permainan Untuk Meningkatkan Partisipasi Siswa Pada Pembelajaran Aktivitas Permainan Rounders

Ikbal Kemal Fikri dan Mudjihartono.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar menggunakan model-model permainan pada pembelajaran aktivitas permainan rounders dapat meningkatkan partisipasi belajar siswa. Peningkatan partisipasi keikutsertaan, keterlibatan, kesediaan, kemauan dan keaktifan. Keberhasilan proses pembelajaran terjadi karena menggunakan pembelajaran permainan rounders dengan diterapkannya model-model permainan melalui simulasi permainan berkelompok yang bervariasi menyerupai permainan sebenarnya hingga permainan rounders yang sebenarnya sehingga meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan belajar.

Penelitian pertama dari Muhammad Luqman Zulfikar dan Dian Budiana. Penelitian ini dilakukan karena ingin melihat pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Teams Games Tournament (TGT) terhadap partisipasi belajar pendidikan jasmani siswa. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas. Persentase partisipasi belajar pada tahap pra observasi menunjukkan nilai 50,82%, siklus I tindakan I 60,94%, siklus I tindakan II 66,02%, siklus II tindakan I 70,97%, siklus II tindakan II 83,06% siswa aktif dalam pembelajaran. Hasil diatas menunjukkan peningkatan yang cukup baik pada partisipasi belajar siswa terutama pada siklus 2

tindakan 2, peningkatan tersebut sebanyak kurang lebih 13 % angka tersebut menunjukkan banyaknya siswa yang berpartisipasi dalam pembelajaran penjas, dengan hasil tersebut, model kooperatif tipe Teams Games Tournament dapat meningkatkan partisipasi belajar siswa, dalam pembelajaran Teams Games Tournament ini, pembentukan kelompok sangat menarik bagi siswa dan termotivasi untuk mengikuti pembelajaran (Hennebry et al., 2017). Peningkatan partisipasi siswa dari siklus 2 tindakan 2 ini siswa mendapatkan banyak pengalaman belajar bersama teman kelompok tidak hanya dari aspek psikomotornya saja namun aspek kognitif dan afektifnya pun siswa dapatkan. Jadi menerapkan model kooperatif tipe teams games tournament ini telah meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran penjas kelas 5 di salah satu sekolah di Kota Bandung.

Penelitian kedua pada penelitian dr. Dian ayu zahraini. Dari penelitian ini yaitu untuk mengkaji pengaruh cerita bergerak dalam meningkatkan partisipasi aktif siswa PAUD dalam pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga, serta untuk menunjukkan bahwa integrasi cerita bergerak dalam pendidikan jasmani dan olahraga anak usia dini dapat meningkatkan tingkat keterlibatan, antusiasme, dan retensi konsep.

Penelitian ketiga dilakukan oleh Rahmanandika Khafid Nurlian dan Hari Wisnu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penerapan soccer like games terhadap partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran PJOK materi sepak bola. Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah eksperimen semu, dengan pendekatan kuantitatif. Hasil mengatakan data yang diperoleh sebelum diberikan perlakuan penerapan permainan soccer like games yaitu didapat jumlah skor rata-rata sebesar 5,708 dengan standar deviasi 3,19, varian sebesar 10,21 dengan nilai minimum 1 dan nilai maksimum 12. Sedangkan hasil data yang diperoleh sesudah diberikan perlakuan penerapan soccer like games pada siswa kelas X SMA N 1 Balen yaitu didapat dengan jumlah skor rata-rata 8, 375, standar deviasi sebesar 3,53 dan varian sebesar 12,50 dengan nilai maksimum sebesar 17 dan nilai minimum sebesar 5. Penerapan permainan soccer like games yang diberikan kepada siswa kelas X SMA N 1 Balen Kec. Balen Kab. Bojonegoro menunjukkan adanya peningkatan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran PJOK yaitu sebesar 46% sehingga dapat dikatakan bahwa dengan penerapan soccer like games terlihat dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran PJOK.

Penelitian keempat penelitian dari Iyan Nurdiyah berdasarkan hasil penelitian Haris Metzler (2000) dan Cervantes et al. (2013) menegaskan bahwa peer teaching memperkuat pembelajaran sosial dengan ketergantungan antara tutor dan peserta didik, sementara Hattie (2009) menyoroti evaluasi diri yang dijalankan oleh siswa sebagai guru, yang dapat meningkatkan aktivitas kognitif seperti menyimpulkan dan bertanya. Selain itu, Metzler (2000) dan Mirzeoglu (2014) menunjukkan bahwa peer teaching juga dapat meningkatkan kemampuan kognitif siswa, disertai dengan peningkatan keterampilan bermain voli pada kelompok eksperimen. Karena model pembelajaran peer teaching mengacu pada model pembelajaran direct teaching, maka teori yang mendasarinya hampir sama dengan model pembelajaran direct teaching. Artinya, berusaha menguasai model pembelajaran dan memberikan kesempatan lebih banyak kepada siswa. Saat merespons (OTR), terdapat peningkatan dalam hal interaksi (dari tutor daripada guru) dan percepatan proses pembelajaran di setiap unit. Perancangan Teori Belajar Mengajar ini didasarkan pada teori

dan prinsip pelatihan yang dikembangkan oleh B.F. Skinner dan tokoh-tokoh psikologi lainnya. Namun landasan utama model pembelajaran Peer Teaching adalah siswa dapat mengajar siswa lain dari berbagai macam teori belajar, khususnya bidang pembelajaran sosial, perkembangan kognitif, dan teori komposisi.

Penelitian kelima yang dilakukan oleh Giat Akbar Maulana, Mustika Fitri dan Tite Juliantine ini dilatar belakangi oleh rendahnya partisipasi siswa perempuan dalam pembelajaran pendidikan jasmani (Goodyear, Casey, & Kirk, 2014). Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui peningkatan partisipasi dan hasil belajar manipulatif siswa perempuan dalam pendidikan jasmani pada siswa kelas V SDN 053 Cisit Kota Bandung 2019 /2020. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian supaya partisipasi dan hasil belajar manipulatif siswa perempuan dapat meningkat. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian eksperimen dengan desain penelitian yang digunakan adalah The Matching -Only Pretest -Posttest Control Grup. hasil analisis dapat disimpulkan model pembelajaran kooperatif dengan strategi model Student Teams Achievement Divisions (STAD) berpengaruh meningkatkan partisipasi siswa perempuan dengan rata-rata partisipasi meningkat sebesar 13.857, Model pembelajaran kooperatif dengan strategi Tournament model Team Games (TGT) berpengaruh meningkatkan partisipasi siswa perempuan dengan rata -rata partisipasi meningkat sebesar 16.218 dan Model pembelajaran kooperatif dengan strategi model Jigsaw berpengaruh meningkatkan partisipasi siswa perempuan dengan rata-rata partisipasi meningkat sebesar 15.667. Setelah membandingkan ketiga strategi model pembelajaran kooperatif tersebut, dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan pengaruh dari ketiga strategi pembelajaran kooperatif terhadap partisipasi siswa perempuan, sehingga dapat dikatakan bahwa ketiga strategi ini memiliki efek yang sama dalam meningkatkan partisipasi siswa perempuan. Namun, pada hasil pembelajaran manipulatif ada perbedaan dalam efek dari tiga strategi pembelajaran kooperatif ini, di mana strategi STAD memberikan efek terbaik pada hasil belajar manipulatif untuk siswa perempuan, diikuti oleh strategi TGT dan strategi Jigsaw.

Penelitian keenam Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model permainan dalam pembelajaran aktivitas permainan bulat dapat meningkatkan partisipasi belajar siswa. Peningkatan partisipasi dalam pembelajaran terjadi pada aspek keterlibatan dan keterlibatan, persiapan, kesiapan, dan keaktifan. Berdasarkan hasil observasi terjadi peningkatan partisipasi belajar siswa pada siklus 1 kesiklus 2 .Partisipasi belajar siswa dikatakan baik apabila skor perolehan masing masing siswa lebih besar atau sama dengan 37. Pada pra-siklus yang memiliki partisipasi baik 8 siswa (19%), yang memiliki partisipasi cukup 22 siswa (51%) sedangkan yang memiliki partisipasi kurang 13 siswa (30%). Pada siklus 1 yang memiliki partisipasi baik 23siswa(53%), yang memiliki partisipasi cukup 11 siswa (26%) sedangkan yang memiliki partisipasi kurang 9 siswa (21%). Pada siklus 2 yang memiliki partisipasi baik 36siswa(84%), yang memiliki partisipasi cukup 7 siswa (16%) sedangkan yang memiliki partisipasi kurang tidak ada.

SIMPULAN

Setelah kami menganalisa dan membandingkan, kami dapat menyimpulkan bahwa Strategi pembelajaran aktif adalah pendekatan yang mendorong partisipasi aktif siswa dalam proses belajar mengajar. Dalam pendidikan jasmani dan olahraga, strategi ini dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan memperkuat pemahaman konsep-konsep yang diajarkan. Contohnya termasuk diskusi kelompok, permainan simulasi, dan proyek kolaboratif. Dengan memberikan pengalaman langsung dan interaktif, siswa lebih cenderung terlibat dan mempertahankan informasi dengan lebih baik. Hal ini dapat memotivasi siswa untuk belajar dan meningkatkan hasil pembelajaran mereka secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dian, D., & Zahraini, A. (2023). *Seminar Nasional Ke-Indonesiaan VIII*.
- Hasanah, U. (n.d.). *STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF UNTUK ANAK USIA DINI*.
- Hidayat, A., Salminawati, S., & Usiono, U. (2023). Pendidikan Jasmani dalam Pendidikan Islam: Systematic Literature Review. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 4(2), 319–331. <https://doi.org/10.53802/fitrah.v4i2.551>
- IYAN (1). (n.d.).
- Jasmani, P., dan Kesehatan Octa Primanda Pradhana, O., Ferianto Tjahyo Kunjoro, B. S., dan Rekreasi, K., & Ilmu Olahraga, F. (n.d.). *Pengaruh Penerapan Permainan Kecil Terhadap Partisipasi Aktif Siswa Dalam PJOK Pengaruh Penerapan Permainan Kecil Terhadap Partisipasi Aktif Siswa Dalam Pembelajaran*. <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani/issue/archive579> Kelas, M. X. (2017). *Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan*. <http://buku.kemdikbud.go.id>
- Kemal Fikri, I. (2016). The Application Of Game Models To Promote Student Participation In Learning Rounders Game Activities. In *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga* (Vol. 1, Issue 1).
- Khafid Nurlian, R., Wisnu, H. S., Jasmani, P., dan Rekreasi, K., & Ilmu Keolahragaan, F. (n.d.). *Penerapan Soccer Like Games Terhadap Partisipasi Aktif Siswa Dalam Pembelajaran PJOK PENGARUH PENERAPAN SOCCER LIKE GAMES TERHADAP PARTISIPASI AKTIF SISWA DALAM PEMBELAJARAN PJOK MATERI SEPAK BOLA (Studi pada kelas X di SMA Negeri 1 Balen, Bojonegoro)*. <http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani/issue/archive>
- Kurniawan, A., & Keguruan dan Ilmu Pendidikan, F. (2018). Pengembangan Buku Ajar Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Melalui Olahraga Permainan Kecil. In *Jurnal Kejaora* (Vol. 3, Issue 2).
- Maulana, G. A., Fitri, M., & Juliantine, T. (2020). Indonesian Journal of Primary Education Pengaruh Strategi Model Kooperatif terhadap Peningkatan Partisipasi dan Hasil Belajar Manipulatif Siswa Perempuan dalam Pendidikan Jasmani di SD. © 2020-Indonesian Journal of Primary Education, 4(1), 39–46.

- Panjaitan, K., & Fardana, N. (2023). Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Pendekatan Permainan dalam Pembelajaran Penjas. *Gelandang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga (JPJO)*, 7(1), 54–61. <https://doi.org/10.31539/jpjo.v7i1.6857>
- Pembelajaran, S., Dalam, A., Motivasi, M., Pkn, B., & Didik, P. (n.d.). *MAHAGURU : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*.
- Yudha Prawira, A., Prabowo, E., & Febrianto, F. (2021). Model Pembelajaran Olahraga Renang Anak Usia Dini: Literature Review. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(2), 300–308. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i2.995>
- Zulfikar, M. L., & Budiana, D. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament untuk Meningkatkan Partisipasi Belajar Siswa. *TEGAR: Journal of Teaching Physical Education in Elementary School*, 2(2). <https://doi.org/10.17509/tegar.v2i2.15080>